



PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENOPANG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA HOLIMOMBO MELALUI SOSIALISASI, PERAN SERTA MANFAAT

Ernawati Malik^{*1}, Waode Adriani Hasan², Nining Asniar Ridzal³,
Endang Tri Pratiwi⁴, Dewi Mahmuda⁵

Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

*Corresponding Author: ernamalik8975@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 16 Mei 2025</p> <p>Revised : 09 Juni 2025</p> <p>Accepted : 17 Juli 2025</p> <p>Publication : 30 Juli 2025</p>	<p>Abstract: BUMDes was established not only as a business entity, but also as a form of community empowerment to be able to manage the potential of the village either independently or sustainably. With the existence of BUMDes, village communities are encouraged to play an active role in all aspects of BUMDes management, from planning, implementation, to supervision, it is hoped that this will foster a sense of ownership and responsibility for economic progress in the village. This Community Service is carried out with the aim of socializing, the role and benefits of the importance of establishing BUMDes in Holimombo Village, Wabula District, Buton Regency. The methods used include lecture and discussion methods involving various parties, namely the Village Head and his staff, community leaders, representatives of residents from various elements. Holimombo Village has the opportunity to improve the welfare of its people through natural resources and tourism, the presence of BUMDes is important and is expected as a strategic effort in realizing village economic independence, increasing village original income (PADesa) and also helping to improve community welfare and reduce the gap in economic development in the village.</p>
<p>Keywords: BUMDes, Socialization, Roles and Benefits</p> <p>Kata Kunci: BUMDes, Sosialisasi, Peran dan Manfaat</p>	<p>Abstrak: BUMDes didirikan bukan hanya sebagai badan usaha, tetapi juga bentuk pemberdayaan masyarakat agar mengelola potensi yang dimiliki desa baik secara mandiri ataupun berkelanjutan. Dengan adanya BUMDes, masyarakat desa didorong untuk berperan aktif pengelolaan BUMDes, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan, hal tersebut diharapkan akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kemajuan ekonomi di desa. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan sosialisasi, peran dan manfaat arti penting pendirian BUMDes di Desa Holimombo Kecamatan Wabula Kabupaten Buton. Metode yang digunakan meliputi, metode ceramah dan diskusi yang melibatkan berbagai pihak yaitu Kepala Desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, perwakilan warga dari berbagai unsur. Desa Holimombo memiliki peluang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui kekayaan alam dan wisata, kehadiran BUMDes merupakan hal yang penting dan diharapkan sebagai upaya strategis dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa, peningkatan pendapatan asli desa (PADesa) dan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan pembangunan ekonomi di desa.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Desa sebagai penyimpan sumber daya alam serta sumber daya manusia dan memiliki kelembagaan lokal yang dapat dikembangkan yang cukup besar adakalanya belum termanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai tantangan yang menghambat pengembangan potensi desa diantaranya, terbatasnya modal, minimnya akses pasar dan minimnya ketrampilan manajemen yang dimiliki. Ada berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menyejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat desa. Salah satunya adalah melalui program pendirian Badan Usaha Milik Desa yang disingkat BUMDES. BUMDes merupakan lembaga keuangan desa yang berstatus sah, dibentuk dan diawasi secara otonom oleh masyarakat desa setempat. (Mustofa et al. 2025). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pengelolaannya dilakukan pemerintah desa bersama dengan masyarakat. Masyarakat dilibatkan secara langsung dengan harapan mampu untuk mendorong perekonomian dengan memberdayakan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dimulai sejak awal pendirian BUMDes sampai pada sistem pengelolaannya. (Alam et al. 2024). BUMDes didirikan bukan hanya sebagai badan usaha, tetapi juga bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mampu mengelola potensi yang dimiliki desa baik secara mandiri ataupun berkelanjutan. Dengan adanya BUMDes, masyarakat desa didorong untuk berperan aktif dalam semua aspek pengelolaan BUMDes, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan, hal tersebut diharapkan akan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kemajuan ekonomi di desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu wujud dari otonomi daerah. Hal ini sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa BUMDes tidak lain adalah bisnis yang didirikan atas komitmen bersama untuk masyarakat dan komunitas desa, untuk bekerja sama mewujudkan kesejahteraan ekonomi rakyat dan kemakmuran masyarakat pedesaan. Saat ini BUMDes diberi kesempatan untuk mengembangkan berbagai jenis usaha sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Jenis usaha/aktivitas ekonomi yang biasanya ada di desa adalah layanan, distribusi sembilan komoditas bahan pokok (sembako), perdagangan produk pertanian, industri kecil dan rumah tangga. (Akhmad Saebani, Dewi Darmastuti, Agus Maulana 2023). BUMDes berfungsi sebagai penggerak ekonomi desa, sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), dan sarana untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat. Tantangan utama bagi pemerintah desa adalah mengelola BUMDes secara efektif untuk mencapai target pendapatan asli desa dan melaksanakan program yang

sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (Rama Satria, Nur Islam 2024)

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat BUMdes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa. BUMDes merupakan bentuk kelembagaan desa yang memiliki kegiatan menjalankan usaha ekonomi atau bisnis untuk memperoleh manfaat yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat desa. Modal BUMDes seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. keberadaan BUMDes sangat strategis, pada akhirnya BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa. Keberadaan BUMDes, merupakan bentuk usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat Desa yang telah ada. Di sisi lain akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi Desa dan mengurangi pengangguran. (Umam et al. 2022)

Pemerintah Indonesia terus berupaya mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya memperdayakan ekonomi masyarakat desa. Modal BUMDes dapat berasal dari seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya yang bertujuan sebesar besarnya mencapai kesejahteraan masyarakat. Kehadiran BUMDes diharapkan dapat menjadi roda penggerak perekonomian di setiap desa. Melalui pengelolaan potensi desa secara mandiri dan profesional, keberadaan BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Disamping itu, BUMDes juga berperan dalam meningkatkan pelayanan publik dan memperkuat kemandirian desa.

BUMDes sebagai lembaga sosial haruslah berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan pendirian sebuah BUMDes pada umumnya, yaitu: (1) meningkatkan perekonomian desa, (2) meningkatkan pendapatan asli desa, (3) meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan (4) menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. (Fatoni et al. 2023). Sebagai organisasi atau lembaga publik yang menjalankan kegiatan-kegiatan pengembangan ekonomi Desa, pengelolaan BUMDes harus dikelola secara transparan, profesional dan

berkeadilan. Oleh karena itu, organisasi pengelola BUMDes terpisah dengan Organisasi Pemerintahan Desa. Keberadaan BUMDes secara hukum didasarkan pada Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDes. Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4 tahun 2015 Pasal 7 menyatakan bahwa BUMDes dapat terdiri dari unit-unit usaha yang berbadan hukum. Keberadaan unit usaha yang berbadan hukum tersebut dapat berupa lembaga bisnis yang kepemilikan sahamnya berasal dari BUMDes dan masyarakat. (Sari et al. 2022)

BUMDes dapat menjadi wadah dalam pengelolaan usaha masyarakat agar dalam proses mulai produksi sampai dengan pemasaran dapat dikelola dengan baik dan saling menguntungkan antara masyarakat dan pemerintahan desa selaku induk pengelolaan. Seiring berjalannya waktu dan semakin majunya usaha-usaha tersebut maka akan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat desa dan tentunya akan terbebas dari belenggu kemiskinan desa. Dengan demikian, tujuan dari pendirian BUMDes sebagai salah satu sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat desa ini akan tercapai sehingga masyarakat tidak lagi menggantungkan hidupnya dari bantuan pemerintah, namun sudah bisa membiayai kehidupan dirinya dengan usaha yang dimiliki dan dikelola dengan baik oleh desa. (Fatoni et al. 2023).

Pengelolaan BUMDes bisa meliputi pengolahan hasil laut, pertanian, pengolahan hasil bumi, pengolahan sampah, membentuk kelompok industri, pengolahan buah maupun sayur, membentuk kelompok peternak desa, mengolah lingkungan, penyediaan pupuk yang berkualitas untuk pertanian serta penyediaan bibit unggul untuk usaha tambak ikan. Oleh karenanya banyak hal yang dapat dilakukan oleh BUMDes dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa (Danasari et al. 2023). Saat ini sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat di desa. BUMDes juga lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi di desa serta dapat menggali potensi desa. Pengelolaan BUMDes merupakan murni dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat desa itu sendiri yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah menampung kegiatan-kegiatan berbasis ekonomi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara mandiri. (Roza Mulyadi, Yeni Januarasi, Ina Indriana 2023)

Desa Holimombo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wabula kabupaten Buton, dimana mayoritas masyarakatnya adalah suku Buton. Mata pencaharian sebagian masyarakatnya adalah petani dan nelayan dan sebagian kecil pegawai, pedagang dan buruh. Wilayah geografis desa Holimombo merupakan daerah perbukitan/ dataran tinggi dan sebagian daratan rendah dan daerah pesisir pantai, Sebagai salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam cukup besar, berupa hasil laut dan wisata laut belum tereksplorasi secara maksimal serta kekayaan alam yang belum dimanfaatkan secara optimal masih dikelola secara tradisional, Desa Holimombo memiliki peluang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui kekayaan alam dan wisata. Selain itu karena akses pasar belum luas sehingga masyarakat terbatas dalam memasarkan kekayaan hasil laut dan hasil kebunnya. Beberapa pelaku usaha kecil juga terbatas dalam mengembangkan usaha karena kurangnya modal yang dimiliki. Keterbatasan informasi juga menjadi salah satu kendala peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan munculnya berbagai permasalahan diatas, kehadiran BUMDes merupakan hal yang penting dan diharapkan merupakan upaya strategis dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa, peningkatan pendapatan asli desa (PADesa) dan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan pembangunan ekonomi di desa.

METHOD

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendirian BUMDes di Desa Holimombo dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan dan Perencanaan

Mengidentifikasi potensi sumber daya alam, keterdukungan sumber daya manusia, dan memahami kebutuhan masyarakat Desa Holimbo sekaligus berbagai jenis usaha yang sedang di lakukan oleh masyarakat Desa Holimbo, hal ini dilakukan dengan musyawarah desa atau pengumpulan data. Tahap penyusunan materi sosialisasi, yaitu menyusun materi sosialisasi yang informatif serta mudah dipahami mengenai konsep BUMDes, tujuan, manfaat, contoh kerberhasilan BUMDes lain, serta tahapan pendiriannya. Selanjutnya menetapkan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat desa. Tahap akhir dari persiapan adalah koordinasi dengan pihak terkait (jika diperlukan) seperti pendamping desa atau pihak lain yang memberikan dukungan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap pelaksanaan sosialisasi ini meliputi, penyebaran informasi tentang kegiatan sosialisasi kepada seluruh masyarakat desa melalui pengumuman di kantor desa, media sosial atau dari mulut ke mulut. Selanjutnya tahap pelaksanaan sosialisasi berupa sambutan dari perangkat desa atau tokoh masyarakat yang mendukung pendirian BUMDes, penyampaian materi dilakukan dengan presentasi yang jelas dan menarik mengenai BUMDes, peran, manfaat, menjawab pertanyaan yang bersifat umum serta memberikan motivasi kepada masyarakat dan tahap diskusi tanya jawab bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, diskusi tentang potensi dan tantangan pendirian BUMDes.

3. Dokumentasi kegiatan

Tahap ini meliputi mencatat dan mendokumentasikan seluruh proses sosialisasi, termasuk daftar hadir, materi yang disampaikan, pertanyaan dan jawaban serta umpan balik dari masyarakat desa.

RESULTS AND DISCUSSION

Desa Holimombo merupakan salah satu desa di Kecamatan Wabula Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara, adalah desa dengan daerah perbukitan/dataran tinggi dan sebagian dataran rendah dan daerah pesisir pantai. Desa yang memiliki dua dusun yaitu dusun Tolando dan Tolando Selatan ini masyarakatnya sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai Nelayan dan petani serta pedagang dll. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan para perangkat desa untuk menemukan dan memahami potensi ekonomi lokal serta mengidentifikasi peserta yang berasal dari masyarakat, kelompok tani/nelayan, pelaku UMKM local, karang taruna dan unsur masyarakat lainnya yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan BUMDes Holimombo nantinya. Sekaligus tim melakukan koordinasi perijinan dan penentuan tempat serta penjadwalan untuk kegiatan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendirian BUMDes yang dimulai dari proses perencanaan telah terlaksana dengan baik pada pada hari Sabtu tanggal 28 Juni 2025 yang melibatkan berbagai pihak diantaranya Kepala Desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, perwakilan warga dari berbagai unsur dan Tim Pkm sebagai pelaksana. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan metode presentasi, diskusi kelompok serta pembagian materi yang mudah di pahami oleh peserta. Berdasarkan hasil pengamatan, pemantauan dan kuesioner yang dibagikan secara umum diketahui tingkat pengetahuan

masyarakat desa Holimombo tentang konsep BUMDes meningkat. Beberapa hal penting yang menjadi Tingkat pemahaman baik masyarakat yaitu BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk mengelola hasil/potensi lokal yang dimiliki masyarakat Desa Holimombo yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan usaha ekonomi seperti hasil perikanan dan sektor pariwisata. Masyarakat desa Holimombo pada kesempatan ini juga sudah memiliki dan mampu memberikan gambaran tentang jenis-jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Desa Holimombo, diantaranya pariwisata pantai, pengelolaan air bersih, bidang perikanan. Berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Tahapan Sosialisasi Pendirian BUMDes Di Desa Holimombo

Aspek peran serta masyarakat dalam pendirian BUMDes di desa Holimombo juga merupakan faktor fundamental, partisipasi masyarakat merupakan peran penting dalam meningkatkan partisipasi pada:

- (1). Tahap perencanaan, pada tahap ini masyarakat memberikan masukan berupa ide-ide tentang jenis usaha BUMDes desa Holimombo, diantaranya pengembangan bidang pariwisata, pengelolaan air bersih, pengelolaan dan pemasaran hasil laut dan hasil potensi desa lainnya, ini menunjukkan timbulnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pembangunan di desanya.
- (2). Tahap pembentukan struktur organisasi, pada tahap ini beberapa anggota masyarakat antusias dan bersedia terlibat dalam kepengurusan BUMDes baik pengurus inti maupun pengurus pengelola unit-unit usaha BUMDes di desa Holimombo, hal tersebut diketahui dari beberapa warga yang mendaftar secara sukarela dan bersedia untuk mengikuti pelatihan lanjutan.

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan informasi pemahaman masyarakat tentang manfaat BUMDes sebagai penopang perekonomian masyarakat desa Holimombo, sebagai indikator keberhasilan sosialisasi sebagai berikut :

- (1). Manfaat ekonomi bagi individu, BUMDes memiliki potensi dalam menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan usaha dan upah. Membuka peluang usaha baru, seperti pariwisata, pengelolaan air bersih dan penjualan hasil laut,
- (2). Manfaat Ekonomi Desa, masyarakat memiliki pemahaman bahwa BUMDes mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) yang pada akhirnya akan membantu peningkatan pembangunan di desa Holimombo dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana dan peningkatan kesejahteraan, ini menunjukkan adanya pemahaman kontribusi BUMDes terhadap pembangunan di desa Holimombo.
- (3). Manfaat Non-Ekonomi, pendirian BUMDes di desa Holimombo memiliki potensi mengurangi ketergantungan desa Holimombo terhadap pihak luar, selain itu BUMDes menjadi wadah masyarakat dalam berorganisasi dan meningkatkan keterampilan berwirausaha, serta dengan dengan pendirian BUMDes meningkatkan kebersamaan dan rasa gotong royong antara warga masyarakat desa Holimombo.

CONCLUSION

Tingkat optimisme masyarakat yang cukup tinggi dan pemahaman yang baik akan menjadi faktor utama dan motivasi dalam keberhasilan pendirian BUMDes di desa Holimombo, namun tetap diperlukan strategi dalam penerapannya. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes serta dukungan pemerintah desa Holimombo utamanya dalam permodalan dan kebijakan ditambah dengan manajemen yang professional serta sumber daya yang kompeten akan menjadi kunci keberhasilan pendirian BUMDes di desa Holimombo. Sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan lebih lanjut tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan dan pengembangan produk bagi calon pengurus dan anggota BUMDes nantinya.

REFERENCES

- Akhmad Saebani, Dewi Darmastuti, Agus Maulana, Andy Setiawan. (2023).
“SOSIALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAGI

- PERANGKAT DESA BAROS OLEH. 3(7):1415-22.<https://www.bajangjournal.com/index.php/JABDI/article/view/694>
- Alam, Hendri Nur, Titin Yenni, Ayu Munawaroh, Primasasri Fitria, Muhammad Mikola, Universitas Muhammadiyah Palembang, and Corespondensi Author. (2024). “SULUH ABDI: JURNAL ILMIAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT” 6 (1): 1–8.
- Danasari, Idiatul Fitri, Sri Mulyawati, Siska Ita Selvia, Ni Made Wirastika, Baiq Rika, and Ayu Febrilia. (2023). “SOSIALISASI PERAN DAN FUNGSI BUMDES DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI DESA WISATA TETEBATU SOCIALIZATION OF THE ROLE AND FUNCTION OF ‘ BUMDES ’ IN EFFORTS TO IMPROVE THE COMMUNITY ’ S ECONOMY THROUGH THE POTENTIAL OF THE TETE” 5 (2): 297–303. https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1164.
- Fatoni, Ahmad, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Sultan, and Ageng Tirtayasa. (2023). “SOSIALISASI PEMBENTUKAN BADAN USAHA MILIK DESA SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PARUMASAN” 3 (2): 180–86. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2093>.
- Mustofa, Ilham, Angga Rosidin, Yosi Zahwa Amelica, Diana Stevany Naibaho, Administrasi Negara, Universitas Pamulang, Kepala Desa, and Legalitas Usaha. (2025). “SOSIALISASI MANFAAT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA” 6 (1): 489-97. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/47462>.
- Rama Satria, Nur Islam, Tia Marlinda Sari. (2024). “OPTIMALISASI PERAN BUMDES DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI TIYUH SUKA JAYA KECAMATAN GUNUNG AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2023” 6: 133–51.
- Roza Mulyadi, Yeni Januarsi, Ina Indriana, Enok Nurhayati. (2023). “PENDAMPINGAN PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN” 4 (1): 572–77.

- Sari, Novita, Yenny Yuniarti, Maulidia Imastary Tan, Adi Ikhsan Syukri, Universitas Jambi, Kampus Pinang, Masak Mendalo, Universitas Jambi, Potensi Daerah, and Pembangunan Ekonomi. (2022). "SOSIALISASI PEMBENTUKAN BUMDES UNTUK MENGOPTIM ALISASIKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI DESA PASAR KERMAN KECAMATAN BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI" 4 (1): 24–27. <https://online-journal.unja.ac.id/JITDM/article/view/19540>.
- Umam, Khoirul, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Darul Falah, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Darul Falah, et al. (2022). "SOSIALISASI MANFAAT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BELIK" 1 (2):45–59. <https://jurnal.stiedarulfalahmojo.kerto.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/64>.